

**Pesan Dakwah M. Yusran Hadi Tentang Ukhuwah Islamiah Di Media Sosial
(Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Situs www.hidayatullah.com)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**



Oleh:

**Gita Avif Mahfud
NIM. B91214065**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

JURUSAN KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Gita Avif Mahfud

NIM : B91214065

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Jl. Norejo, RT 08 RW 02, Des Lengkong Kec Balen Kab
Bojonegoro

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada Lembaga Pendidikan Tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 8 Februari 2019

Menyatakan,


Gita Avif Mahfud

NIM. B91214065

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Gita Avif Mahfud

NIM : B91214065

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan M. Yusran Hadi Tentang Ukhuwah Islamiah Di Media Sosial (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Situs www.Hidayatullah.com)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 4 Februari 2019

Dosen Pembimbing :



H. Fahrur Razi, S.Ag,M. HI
NIP. 196906122006041018

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Gita Avif Mahfud ini telah dipertahankan di depan Tim
penguji Skripsi.

Surabaya, 6 Februari 2019

Mengesahkan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag

NIP. 196307251991031003

Penguji I,

H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI

NIP. 196906122006041018

Penguji II,

Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I

NIP. 196512171997031002

Penguji III,

Drs. H. Sulhawi Rubba, M.Fil. I

NIP. 195501161985031003

Penguji IV,

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd. I

NIP. 195701211990031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ELTA. AMR. MAHFUD.
NIM : B91214065
Fakultas/Jurusan : FDK / Komunikasi Dan Penyiaran Islam
E-mail address : galeamrmafhud@gmail.com.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pesan Daluoh M. Yusran Hadi Tentang Uktuwaah Islamiyah Di media Sosial (Analisis Wacana Teori A. Van Dijk Situs www.alhidayah.com)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(ELTA. AMR. MAHFUD)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Gita Avif Mahfud, NIM B91214065. Pesan Dakwah M. Yusran Hadi Tentang Ukhuwah Islamiah Di Media Sosial (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Situs www.Hidayatullah.com) Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: Analisis wacana, pesan dakwah ukhuwah islamiah, media sosial.

Dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di jaman moderen ini sangat pesat. Saat ini penyampaian informasi dan komunikasi bisa dilakukan melalui media online. Begitu pula dakwah yang saat inimudah untuk disampaikanbanyak orang. Akan tetapi adanya kemudahan tersebut juga memilikinkelemahan, yaitun informasi yang banyak dibagikan orang tidak jelas sumbernya. Akibatnya banyak terjadi kesalah pahaman hinngga menimbulkan pertikaian antar umat beragama. Hadirnya situs Hidayatullah.com sangat membantu menengahi dan menyadarkan umat islam dengan masalah yang telah terjadi. www Hidayatullah.com kaya akan informasi, kajian, serta dakwah islam. Terdapat satu opini yang berbeda dan tidak dimiliki oleh situs dakwah online lainnya, yakni situs yang berisikan tentang makana dan urgensi ukhuwah islamiah dalam penulisan Muhammad Yusran Hadi, sebenarnya pertikaian sesama umat beragama terjadi karena kesalah pahaman, dan itu sudah ada sejak jaman Rosulullah SAW. menariknya untuk mengkaji apa pesan dakwah yang terdapat pada situs www. Hidayatullah.com

Penelitian teks media ini dikaji menggunakan analisis wacana Van Dijk yang memiliki struktur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik dalam menganalisis sebuah teks. Hasil yang didapat dari analisis wacana ini kemudian dideskripsikan dengan interpretasi penulis.

Para praktisi dakwah sebaiknya menerapkan dakwah dengan menggunakan media sosial sebagai media dakwahnya. Hal ini seperti di lakukan oleh Muhammad Yusran Hadi dimana ia menggunakan situs Hidayatullah.com yang membuat semua umat islam bisa melihat ceramahnya melalui media sosial yang sangat mudah dijangkau, dengan hanya membuka situs hidayatullah.com. Beberapa berita situs hidayatullah.com merupakan tulisan dari fenomena yang sedang terjadi, konflik sesama umat mulim, berkaitan dengan ayat Al-Qur'an, jadi umat muslim telah dimudahkan denga media sosial melalui dakwah Muhamad Yusran Hadi di situs [Hidayatullah.com](http://hidayatullah.com)

PENDAHULUAN

Ajaran Islam dapat tumbuh kembang karena adanya proses dakwah. Tanpa adanya dakwah tentu Islam tidak mungkin ada hingga saat ini. Walaupun sebenarnya pesan dakwah tidak selalu konteksnya Islam. Menyampaikan kebaikan yang sifatnya umum juga bagian dari dakwah, karena pada hakikatnya semua kebaikan terangkum didalam ajaran agama Islam. Persaudaraan bagian dari pesan dakwah, utamanya adalah persaudaraan sesama muslim, hal ini untuk menjaga harkat martabat Islam itu sendiri. Karena dengan adanya ajakan persaudaraan sesama muslim maka sesama umat Islam akan saling membantu, saling menghargai dan saling bekerja sama.

Ukhuwah Islamiah (persaudaraan sesama muslim) adalah perintah yang Allah Swt turunkan di dalam Al-Qur'an dan sunah Nabi Muhammad Saw. sehingga perintah tersebut sudah semestinya dipegang teguh oleh setiap kaum muslimin dimanapun berada. Bahkan berkali-kali pesan tersebut di perjelas dan pertegas oleh kebanyakan ulama.

Namun saat ini kita melihat di dunia Islam internasional, perpecahan dan perang saudara sesama muslim banyak terjadi dimana-mana. Timur Tengah menjadi wilayah yang paling banyak terjadi perang saudara sesama kaum muslimin, seperti di Suriah, Afganistan, Yaman, Mesir dan lain sebagainya.

Tauladan mengenai *ukhuwah Islamiyah* juga sering dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, seperti saat Nabi Muhammad SAW tiba di Madinah, beliau bersama kaum Muhajirin, yaitu orang-orang Mekah yang ikut hijrah ke kota Madinah. Sementara di kota madinah ada kaum Anshar, yaitu penduduk Madinah yang masuk Islam dan ikut membantu kaum Muhajirin. Dan setelah Nabi Muhammad SAW menjadi pemimpin Madinah, Nabi Muhammad SAW berusaha menegakkan *ukhuwah Islamiyah* antarkaum Muhajirin dan Anshar.⁵Dari usaha tersebut Rasulullah SAW berhasil menyatukan kedua kaum yang sejak lama bertikai.

⁵Aliyah Tsuraya, *kisah-kisah teladan sepanjang masa*(Jakarta: gultum media,2012),hal.4

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا ۖ بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara. Karena itu, damaikanlah kedua saudara kalian, dan bertakwalah kalian kepada Allah supaya kalian mendapatkan rahmat.” (QS al-Hujurat10).⁶

Sedangkan kenyataan membuktikan bahwa tidak jarang mereka disibukkan dengan khilafah masalah-masalah kecil rasa senasib sepenanggungan mulai meluntur, bila tidak boleh dikatakan pudar. Nilai fundamental tidak tertangani secara serius. Sementara urusan keduniaan semakin menghimpit mereka. Sehingga terlena untuk memikirkan pengalaman konsep islam. Peradaban dan nilai moral mulai tergusur oleh berat yang notabennya jelas non muslim.⁷ Pelajaran yang dapat kita ambil adalah, sudah seharusnya umat Islam saling memikirkan saudaranya, saling mengerti dan memahami, tidak boleh memikirkan dirinya sendiri apa lagi mau menang sendiri, sehingga umat Islam akan bersatu, jika sudah bersatu maka umat Islam akan menjadi kuat dan indah.

Ukhuwah islamiah merupakan ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan merupakan landasan utama untuk membangun masyarakat yang ideal yang kita idam-idamkan dan kita upayakan agar dapat terwujud.⁸Anjuran kitab suci Al-Quran seyogyanya dapat membawa umat Islam kepada solidaritas dan kerjasama untuk membangun peradaban guna menampilkan

⁶Departemen Agama RI, *Al-Our'an dan Terjemah*, (Jakarta: Al-Huda, 2005), h. 517

⁷Dr. Abdullah Nashih Ulwan, *Merajut Keping-keping Ukhuwah Study Pembinaan Moral Islam* (Jakarta: Ramadhanani. 1989), h. 3

⁸Musthafa Al-Qudhat, *prinsip-prinsip Ukhawah Dalam Islam* (Solo: Hasan Ilmu, 1994), h. 9

umat Islam sebagai umat berkemajuan. Karena saat ini kehidupan umat Islam masih jauh dari nilai ideal.

Umat Islam yang saling mencintai, saling menghargai, saling peduli tentu sudah menjadi harapan semua umat Islam, itulah mengapa sampai saat ini pesan pesan dakwah yang isinya tentang penanaman faham saling mencintai sesama umat muslim khususnya dan sesama makhluk Allah SWT pada umumnya masih dibutuhkan dan terus di suarkan.

Usaha para da'i pun tidak ketinggalan didalam dunia online. Usaha menyebarkan pesan perdamaian sesama umat muslim disebarkan melalui tulisan dan video singkat banyak dapat kita jumpai didalam dunia maya. Salah satu situs yang menyebarkan pesan tersebut adalah www.Hidayatullah.com. Sudah banyak postingan yang bertujuan menyebarkan perdamaian sesama umat Islam, bahkan situs tersebut memiliki rubrik khusus tentang kajian gaya hidup muslim.

Kisah diatas adalah contoh yang baik dan tentunya harus dijadikan tauladan bagi setiap kaum muslimin. Namun keindahan *ukhuwah Islamiyah* tidak akan banyak difahami oleh umat Islam jika hal tersebut tidak digencarkan oleh para mubaligh lewat dakwahnya. Itulah mengapa penulis meneliti tentang pesan dakwah *ukhuwah Islamiyah* dengan judul Pesan Dakwah Media Online Analisis Wacana Muhamad Yusran Hadi Dalam Situs Hidayatullah.com.

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

Agar mendapatkan pemahaman dan wawasan mengenai dakwah yang kaitannya ukhuwah islamiyah. Selanjutnya dapat dikembangkan menjadi bahan penelitian oleh para akademisi di bidang dakwah dan komunikasi.

a. Bagi Pengelola Situs

Dapat dijadikan bahan evaluasi pengembangan internal perusahaan website www.Hidayatullah.com, atau setidaknya dapat menjadi informasi dari apa yang telah disajikan ke publik. sehingga kedepannya mampu kembangkan menjadi informasi yang lebih bermanfaat.

Peneliti dapat mengetahui makna pesan dakwah ukhuwah islamiah, sehingga nantinya dapat di aplikasikan dan disebarluaskan kepada masyarakat melalui media apapun, utamanya media online.

Tidak dibenarkan menyinggung maupun menyakiti perasaan mereka, itu merupakan kefasikan. Membunuh sesama muslim sangat tidak dibenarkan karena dapat membawa kepada kekafiran. Kewajiban sesama muslim diantaranya dalam ukhuwah Islamiyah adalah menjawab salam, memenuhi undangan dan lain-lain.

Maka bila media dikaitkan dengan dakwah dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dakwah dari da'wi ke mad'u.⁹ Secara tidak langsung, munculnya New Media hampir disemua sektor informasi, dari media cetak hingga media elektronik. media cetak maupun media elektronik mau tidak mau harus mempunyai alamat dunia maya.

Dakwah Media dan Teknologi(Surabaya: UINSA Press, tt), h.21.

[illegible]

Didalam bab keempat, akan menguraikan tentang deskripsi umum mengenai Subyek penelitian yaitu Situs Hidayatullah.Com pada link www.Hidayatullah.com. Selain itu didalam bab ini pula akan disajikan deskripsi hasil penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasannya. Deskripsi penelitian menjelaskan sasaran penelitian. Kemudian penyajian data, yaitu penjelasan mengenai data dan fakta subyek yang terkait dengan rumusan masalah.

Sedangkan pada bab kelima akan menerangkan kesimpulan yang terkait dengan penelitian ini secara ringkas jelas dan menarik sehingga mudah dicerna oleh siapa pun, terutama peneliti selanjutnya. Selain itu, pada bab penutup ini akan diakhiri dengan saran bagi kemungkinan akan di jadikan penelitian lanjutan berdasarkan kesimpulan yang akan dihasilkan.

BAB II

Pesan Ukhuwah Islamiah Melalui Media Sosial Di Era Melenial

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian pesan

Didalam ilmu sosial banyak sekali istilah pesan yang dikemukakan oleh para ahli komunikasi, bahkan dalam literatur komunikasi istilah pesan menjadi wajib karena pesan merupakan bagian dari komunikasi, tanpa adanya pesan maka dapat disimpulkan bahwa proses komunikasi belum berjalan.

Proses mengubah ide menjadi pesan disebut dengan istilah encoding, (*encode* = menyandikan atau membuat pesan). Pesan-pesan yang menimbulkan makna bagi orang lain adalah secara sengaja *disandikan*. Yang menjadi harapan kita, selaku penyandi, adalah bahwa individu-individu kepada siapa pesan kita sampaikan akan melakukan *decode* atau menerjemahkan menjadi ide –dengan hasil yang kurang lebih sama dengan yang kita niatkan.¹⁰

pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber (Komunikator) kepada penerima (komunikan). Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber tadi. Pesan memiliki tiga komponen:

¹⁰Brent D. Ruben dan Lea P. Stewart, *Komunikasi dan Prilaku Manusia* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h.139

Suatu pesan tidak hanya begitu saja disampaikan akan tetapi agar pesan itu dapat diterima oleh penerima dan adanya hubungan timbal balik, maka pesan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- A. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa, sehingga dapat menarik perhatian komunikan.
- B. Pesan harus menggunakan simbol-simbol tertentu kepada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan, sehingga sama-sama mengerti.
- C. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi komunikan dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut.
- D. Pesan harus menyarankan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan tadi yang layak bagi situasi kelompok dimana komunikan berada pada saat ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.¹²

Dalam Al-Qur'an surah An-Nisa' ayat 131 Allah berfirman:

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۖ وَلَقَدْ وَصَّيْنَا الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَإِيَّاكُمْ أَنْ اتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ تَكْفُرًا ۚ فَإِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ غَنِيًّا حَمِيدًا

¹²Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat komunikasi*(Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), h.41-42

Dan kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan yang di bumi, dan sungguh Kami telah memerintahkan kepada orang-orang yang diberi Kitab sebelum kamu dan (juga) kepada kamu; bertaqwalah kepada Allah. tetapi jika kamu kafir Maka (ketahuilah), Sesungguhnya apa yang di langit dan apa yang di bumi hanyalah kepunyaan Allah³ dan Allah Maha Kaya dan Maha Terpuji.¹³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah melalui para Nabi dan Kitab suci yang telah diturunkan kepada mereka telah berpesan kepada orang-orang yang telah diberi Kitab suci sebelum umat Islam, yaitu para Nabi di antaranya; Nabi Ibrahim, Daud, Musa dan Isa. Begitu juga Allah mewasiatkan atau memberi pesan kepada umat Islam, agar bertaqwa kepada Allah dan dengan taqwa tersebut akan memperoleh sa'adah fidaraini.¹⁴

Berdasarkan beberapa definisi di atas, makna pesan disini jika dikaitkan dengan dakwah adalah ucapan seorang da'i kepada mad'u yang mengandung perintah tentang sesuatu yang bermanfaat dan mencakup kebaikan yang banyak di masa sekarang dan masa yang akan datang. Bisa juga makna pesan di sini adalah sekumpulan kata-kata yang berupa peringatan, support (dukungan) dan perbaikan. Pesan Dakwah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung arti, "perintah, permintaan, amanah, yang harus dikerjakan atau

¹⁴ Munzier Suparta, *Metode Dakwah* (Jakarta: Rahmat Semesta, 2009), h. 276.

disampaikan kepada orang lain yang berorientasi kepada pembentukan perilaku Islam.¹⁵

Ada dua pilihan cara pendekatan penyampaian pesan. Setelah mendefinisikan ide-ide, dan siap untuk memutuskan urutan yang akan digunakan dalam menyajikan point-point pesan anda. maka pilih dan lakukanlah pendekatan berikut;

1. Pendekatan langsung (Deduktif). Ketika anda tau penerima akan menerima pesan anda, mulailah dengan menyampaikan ide pokok (seperti rekomendasi, konklusi, atau permintaan), kemudian ikuti dengan menyampaikan bukti-bukti pendukung anda.
2. Pendekatan tidak langsung (Induktif). Ketika penerima pesan anda akan bersifat skeptis terhadap pesan atau bahkan akan menolak pesan tersebut, mulailah dengan menyampaikan bukti-bukti dulu dan ungkapan kasus anda sebelum menyampaikan ide pokok.²¹

2. Pengertian pesan Dakwah

Menurut Toto Tasmara yang dikutip oleh Onong Uchjana pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan oleh komunikator, atau juga dapat berupa lambang. Lambang yang dimaksud adalah bahasa, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya yang secara langsung menerjemahkan pikiran atau

²¹Ibid, h.151

perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah jelas karena bahasalah yang paling mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain.²²

Pesan dakwah dapat dilakukan melalui apa saja, dan dengan cara apa saja. Nabi Muhammad melakukan dakwah di Makkah dengan *mad'u* yang berbeda-beda karakter. Curah perhatian Nabi ada pada pembinaan umat, baik internal umat Islam maupun pengintegrasian semua umat dalam ikatan kehidupan bersama sebagai satu kesatuan *ummah wahidah*.²³

Moh. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, menyatakan bahwa pesan dakwah merupakan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.²⁴

Lebih lanjut, mengenai 3 macam pesan dakwah menurut Ali Aziz adalah sebagai berikut:

1. Tentang Keimanan (*Aqidah*)

Akidah berasal dari bahasa Arab “*aqidah*” yang bentuk jamaknya adalah “*aqqa*”*id* berarti kepercayaan atau keyakinan.²⁵ Oleh sebab itu, akidah merupakan pondasi utama bagi setiap muslim. Akidah dalam Islam bersifat *i’tiqad batiniyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman, seperti sabda Rasulullah SAW:

²²Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Toeri dan Praktik* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994) h. 18

²³Abdullah Khozin Afandi, *Melacak Awal Sejarah Islam* (Surabaya: Penerbit Dakwah Digital Press, tt) h.38

²⁴Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah (edisi revisi)* (Jakarta: Kencana, 2009) h. 19

²⁵Pengantar Studi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2013) h. 57

1. Iman kepada Allah
2. Iman kepada malaikat Allah
3. Iman kepada kitab-kitab Allah
4. Iman kepada rasul-rasul Allah
5. Iman kepada hari akhir (*Qiyamat*)
6. Iman kepada *Qodho'* dan *Qodhar*

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ ۚ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ
وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ ۚ وَقَالُوا
سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۚ غُفِرَ لَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami

[illegible]

Syari'ah adalah sebuah media dan atau katalisator yang digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai kebenaran ilahi.²⁸ Namun pada saat akan di gunakan dalam sebuah pembahasan hukum, maka menjadi “segala sesuatu yang di syariatkan Allah kepada hamba-hamba-Nya”, sebagai jalan lurus untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.²⁹

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالْحَجِّ وَصَوْمِ رَمَضَانَ

“Islam ialah bahwasanya engkau bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada tuhan yang sebenarnya melainkan Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah SWT., dan engkau mendirikan sholat, memberikan zakat, engkau memberikan zakat, engkau berpuasa pada bulan Ramadhan, dan engkau menjalankan haji ke Baitullah bila engkau mampu menjalankannya...”. (HR. Muslim)³⁰

Hadits tersebut mencerminkan hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan

³⁰Imam Namawi, *Hadits Arba'in dan Terjemahan* (Solo: Kuala Pustaka, 2004) h. 4-5.

Secara garis besar, Syariah dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- ³¹Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1983) h. 62

3. Masalah Budi Pekerti (Akhlak)

Dari segi bahasa, kata akhlak berasal dari bahasa Arab *akhlaq* yang merupakan bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku.³³ Dari segi istilah, akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Jika keadaan (hal) tersebut melahirkan perbuatan yang baik dan terpuji menurut pandangan akal dan hukum Islam, disebut akhlak yang baik. Jika perbuatan yang timbul itu tidak baik, maka dinamakan akhlak yang buruk.³⁴

Dalam kitabnya “*tanzib al-akhlaq*” Ibnu Maskaweh mengatakan bahwa, akhlak di artikan sebagai keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran.³⁵

³³Ibid, h. 26-27

³⁴Penyusun Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 1997)h.102

³⁵Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah (edisi revisi)* (Jakarta: Kencana, 2009) h. 117-118

1. Akhlak terhadap Allah SWT

2. Akhlak terhadap manusia

3. Akhlak terhadap lingkungan

Seperti halnya menjaga kelestarian alam, karena alam juga makhluk Allah SWT yang berhak hidup seperti manusia. Alam memberi kelestarian kepada manusia oleh sebab itu manusia harus menjaga kelestarian alam.

3. Ukhuwah Islamiyah

1. Secara Etimologi (kebahasaan)

³⁶Penyusun Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 1997) h. 69

Sedangkan ukhuwah (ukhuwwah) yang biasa diartikan sebagai “persaudaraan”, terambil dari akar kata yang pada mulanya berarti memperhatikan. Makna asal kata ini memberi kesan bahwa persaudaraan mengharuskan adanya perhatian semua pihak yang bersaudara.

Menurut Dr. Abdullah Nashih Ulwan, Ukhuwah Islamiyah adalah ikatan kejiwaan yang melahirkan perasaan yang mendalam dengan kelembutan, cinta dan sikap hormat kepada setiap orang yang sama-sama diikat dengan akidah Islamiyah, iman dan takwa.³⁹

³⁷LouisMa'lufalYasui,*KamusalMunjidfi alLughahwa alA 'lam*(Beirut:Dar alMasyriq),Cet.XXVIII,1986.hlm.5.

³⁹M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1998) hlm. 486.

[illegible]

a. Dasar Ukhuwah Islamiyah

1. Saudara kandung atau saudara seketurunan Seperti pada ayat yang berbicara tentang kewarisan, atau keharaman mengawini orang-orang tertentu :

⁴¹MusthafaAlQudhat, *Mabda 'ulUkhuwahfilIslam*, terj. FathurSuhardi, *PrinsipUkhuwah dalamIslam*, (Solo: HazanahIlmu, 1994) hlm.14.

جُنَاحَ عَلَيْكُمْ وَحَلُّهُلْ أَرْبَابَكُمْ الَّذِينَ مِنْ أَصْلَابِكُمْ وَأَنْ تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا

قَدْ سَلَفَ ۖ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا

“Diharamkan atas kamu (mengawini) ibu-ibumu; anak-anakmu yang perempuan; saudara-saudaramu yang perempuan, saudara-saudara bapakmu yang perempuan; saudara-saudara ibumu yang perempuan; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki...(Q. S. An Nisa’ : 23)⁴²

2. Saudara yang dijalin dengan ikatan keluarga, seperti bunyi doa Nabi Musa a.s. yang diabadikan dalam al-Quran :

وَأَجْعَلْ لِّي وَزِيرًا مِّنْ أَهْلِي (29) هُرُونَ أَخِي (30)

Dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku, (yaitu) Harun, saudaraku” (Q. S. Thaahaa : 29-30).⁴³

3. Saudara dalam arti sebangsa, walaupun tidak seagama, seperti dalam firman-Nya :

وَالِىَ عَادِ أَخَاهُمْ هُودًا ۖ قَالَ يَبْعُدُوا ۖ اللَّهُ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ ۚ أَفَلَا تَتَّقُونَ

Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum `Aad saudara mereka, Hud.” (Q. S. al-A’raf : 65)⁴⁴

4. Dalam Al-Qur'an surat Shaad' ayat 23 Allah berfirman :

إِنَّ هَذَا أَخِي لَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ نَعَجَةً وَإِلَى نَعَجَةٍ وَاحِدَةٍ فَقَالَ أَكْفَلْنِيهَا وَعَزَّنِي فِي

الخطاب

⁴²AlGhazali, *MutiaraIhya'Ulumuddin*(Bandung:Mizan,1997), hlm.152-154.

⁴³M. Quraish Shihab, *Op. Cit.*, hlm. 486-487.

⁴⁴*Ibid*, hlm.487.

Maka dia berkata: Serahkanlah kambingmu itu kepadaku dan dia mengalahkan aku dalam perdebatan.(Q.S.Shaad: 23) Dalam sebuah hadits Nabi bersabda saw : “Belalah saudaramu, baik ia berlaku aniaya maupun teraniaya”. Ketika beliau ditanya seseorang, bagaimana cara membantu orang yang menganiaya, beliau menjawab “Engkau halangi dia agar tidak berbuat aniaya”

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا ۖ بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

6. Sejarah ukhuwah pada zaman nabi Muhammad SAW Pada waktu nabi Muhammad SAW mulai membangun masyarakat muslim di Madinah, maka ukhuwah ini menjadi salah satu di antara catur darmanya:

- [illegible]

Adapun akhlak terhadap sesama muslim yang diajarkan oleh syariat Islam secara garis besarnya menurut K.H. Abdullah Salim sebagai berikut :

- ⁴⁸*Ibid*, hlm.735.

pesan.⁵² Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut Media Pembelajaran.⁵³

Lima unsur yang secara bersama-sama menjelaskan fungsi penggunaan media oleh masyarakat dalam teori *Functional approach communication*, yakni :

- a. *Surveillance* maksudnya adalah bahwa media menyediakan dan memberikan berita dan informasi kepada masyarakat.
 - b. *Correlation* maksudnya adalah bahwa media menyediakan informasi dan berita kepada kita setelah mereka mengadakan seleksi, interpretasi, dan evaluasi kritis terhadap semua aspek yang mungkin akan muncul.
 - c. *Transmisi budaya* maksudnya adalah bahwa media berfungsi sebagai refleksi dari kepercayaan, nilai-nilai, dan norma-norma kita dan orang lain di tempat lain yang mengusung media.
 - d. *Intertainment* maksudnya hiburan disaat waktu sedang senggang, atau bisa jadi sebagai tempat pelarian seseorang yang mengalami masalah tertentu.
- Alat mobilisasi masyarakat untuk melakukan tindakan tertentu, terutama pada saat-saat krisis.⁵⁴

Media ialah sarana untuk menyampaikan materi ceramah kepada mad'u. Da'i pada zaman terdahulu berbeda dengan berdakwah di era moderen ini, dakwah tidak hanya di lakukan oleh para da'i dan mubaligh

⁵²Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) h. 2

⁵³Ibidh.4

⁵⁴<http://pawitmy@bdg.centrin.net.iddiakses30desemberjam21:00>

Ada beberapa metode dan strategi pengembangan media dan metode dakwah berdasarkan prinsip berikut:⁵⁵

- 1) Pengembangan metode billisan dan bilamal sesuai dengan tantangan dan kebutuhan.
- 2) Mempertimbangkanmetodedanmediasesuaيدengantantangankemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Memilihmetodedanmediayangrelevan,baikmimbar,panggung,media cetak, atau elektronik (radio, televisi, komputer, dan internet.
- 4) Mengembangkan media atau metode cultural dan struktural, yakni pranata sosial, seni, karya budaya, dan wisata alam.
- 5) Mempertimbangkan struktursosial dalam tingkatan kadar intelektual, yakni khawas, awam, dan yang menentang.
- 6) Mempertimbangkan struktur dan tingkatan masyarakat dari segikawasan, geografis, demografis, sosiologis, antropologis, politis, dan ekonomis.

Media dalam hal ini bukan sekedar alat untuk menyampaikan, lebih dari itu media memiliki kekuatan untuk mempengaruhi aspek kognitif, afektif dan behavior audiens sehingga apa yang diharapkan oleh da"i dapat

⁵⁵ AsepMuhyiddin, AgusAhmadSafei, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 139

3. Media Online

Pengertian Media *Online* secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bias diakses melalui internet berisikan teks,

⁶⁰Hariningsih, *Op, Cit.* H.138

Social media memiliki jenis adalah sebagai berikut:

- [illegible]

Sekarang ini YouTube sangat populer sekali karena memiliki banyak sekali manfaat dan kemudahan bagi pengunjungnya. Orang-orang mulai cenderung bergantung pada teknologi, alangkah baiknya jika teknologi tersebut menjadi salah satu sarana untuk berdakwah.

Kecanggihan teknologi memberikan kemudahan bagi para da'ii untuk meningkatkan penegakan pilar-pilar Islam yakni kebangkitan dalam bidang dakwah. Akan tetapi masyarakat cenderung terlena dengan keberadaan teknologi dan bahkan berupaya menyalahgunakan teknologi. Hal ini yang kemudian menimbulkan dampak negatif karena masyarakat tidak dibarengi dengan kontrol moral. Inilah sebuah tantangan berat bagi

[illegible]

Para da'i harus mampu memanfaatkan dan mengembangkan media sosial dalam rangka amar ma'ruf nahi munkar. Harus disadari bahwa masyarakat memang belum mampu menghasilkan teknologi, akan tetapi mereka hanya menjadi konsumen teknologi. Itu merupakan kelemahan yang seharusnya menjadi peluang bagi kita untuk lebih kreatif untuk menggunakan media sosial salah satunya YouTube sebagai sarana untuk berdakwah. Dakwah hingga hari ini tidak pernah berhenti, baik dalam bentuk tabligh, taklim, ceramah atau dalam bentuk semangat pengalaman islam, baik dalam skala pribadi maupun publik. Bentuk gerakan dakwah kontemporer sangat beragam. Ada gerakan dakwah yang bersifat personal, digerakkan oleh tokoh ulama dan da'i karismatik yang memiliki pengaruh besar ditengah masyarakatnya⁶⁵

Demikian pula sikap dan kepribadian masyarakat Indonesia yang tadinya ramah, berkepribadian menarik, dan memiliki semangat

[illegible]

2. Facebook

Facebook merupakan situs jejaring sosial yang berkembang setelah friendster yang diperkenalkan pada tahun 2002 oleh Jonathan Abrams. Mark Zuckerberg adalah orang yang menciptakan *facebook*, yang diluncurkan pada tahun 2004. Mark adalah seorang mahasiswa Harvard University, bersama dua orang temannya, Dustin Moskovitz dan

⁶⁷ Muhammad Rezky, *Facebook vs Friendster*, (Yogyakarta: Conexxi, 2009), h. 50

Untuk menyewa rumah yang berfungsi sebagai kantor. Di kantor tersebut Mark bertemu dengan Peter Thiel (pendiri Paypal), yang menjadi investor pertama bagi mereka, sehingga mereka dapat berpindah kantor ke Universitas Avenue yang diberinama “Kampus Urban.” Dari Kampus Urban tersebut, Mark mulai memperluas wilayahnya. Tercatat pada tahun 2005 sebagian besar wilayah di Amerika Serikat sudah menjadi investornya. Pada tahun 2006, ia memperluas wilayahnya sampai ke Asia dan menyediakan layanan *facebook* bagi seluruh pengguna internet. Sehingga pada tahun-tahun berikutnya *facebook* menuai sukses besar.

Dari beberapa situs jejaring sosial yang ada, dapat dikatakan bahwa *facebook* adalah rajanya dengan total penggunaanya 1,15 miliar orang di seluruh dunia. Pengguna aktif harian *Facebook* secara global per Juni 2013 lalu mencapai

Menurut pihak *facebook* yang dilansir oleh Kompas Tekno (20/09/12), jumlah pengguna *facebook* asal Indonesia per harinya sekitar 33 juta orang. Pengguna yang aktif menggunakan *facebook* mobile tiap harinya tercatat sebanyak 55 juta orang. Sementara pengguna aktif bulanan *facebook* via *web* di Indonesia mencapai 65 juta orang. Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun lalu, jumlah pengguna dunia maya di Indonesia kurang lebih sebanyak 63 juta orang.⁶⁸

1. Pengertian Generasi *Millenial*

Generasi *millenial* adalah generasi yang lahir antara tahun 1977- 1994. Fase penting yang terjadi saat generasi *millenial* tumbuh adalah perkembangan teknologi yang memasuki kehidupan sehari-hari. Shiffman & Kanuk (2007:245). Sedangkan ciri dari generasi ini adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan yang lebih baik dari generasi sebelumnya. Terdapat keberagaman dari segi etnik yang lebih baik dari

[illegible]

Karakteristik yang terbentuk pada generasi *millennial* adalah kecanduan internet, percaya diri dan harga diri tinggi dan lebih terbuka dan bertoleransi terhadap perubahan. Kilber, et al (2014). Penelitian dari Huybers (2011) memperlihatkan gaji, pemberian pengakuan untuk individu, jadwal kerja yang fleksibel, *career advancement* sebagai faktor yang penting bagi generasi *millennial*. Kepuasan kerja generasi *millennial* ditentukan oleh faktor intrinsik seperti kesempatan untuk kepemilikan organisasi, pemberian pelatihan, persepsi atas dukungan supervisor, pekerjaan yang bervariasi dan bermakna, dan keseimbangan antara kehidupan - pekerjaan. Solnet dan Hood (2008).⁶⁹

Generasi milenial ialah generasi masa muda yang lahir pada kurun waktu 1980-an hingga tahun 2000.⁷⁰ Generasi ini juga disebut sebagai generasi Y, karena kelahiran generasi ini setelah generasi X. Ada

⁷⁰ Hasanuddin Ali, *Milennial Nusantara* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), h. 42

Segmen karakter ini bisa dibentuk dengan 2 indikator utama, yaitu yang pertama, *Creativity Level*, yaitu indikator seberapa kuat generasi milenial memiliki ide dan gagasan yang out of the box serta berani mengkomunikasikan gagasan tersebut. Kedua, *Connectivity Level*, indikator yang menunjukkan seberapa kuat ketergantungan generasi milenial dengan internet dan social media. Selain dari sisi online, indikator ini juga mengukur tingkat intensi seorang milenial dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.⁷¹

Generasi Y dikenal dengan sebutan generasi millennial atau milenium. Ungkapan generasi Y mulai dipakai pada editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993. Generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email, SMS, instant *messaging* dan media sosial seperti facebook dan twitter, dengan kata lain generasi Y adalah generasi yang tumbuh pada era internet *booming*. Lebih lanjut mengungkapkan ciri-ciri dari generasi Y adalah: karakteristik masing-masing individu berbeda, tergantung dimana ia dibesarkan, strata

[illegible]

Di Indonesia studi dan kajian tentang generasi *millennial* belum banyak dilakukan, padahal secara jumlah populasi penduduk Indonesia yang berusia antara 15-34 tahun saat ini sangat besar, yaitu 34,45%. Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, generasi *millennial* memang unik, hasil riset yang dirilis oleh *Pew Research Center* misalnya, yang mencolok dari generasi *millennial* ini dibanding dengan generasi sebelumnya adalah soal penggunaan teknologi dan budaya (*Pew Research Center*, 2015). Kehidupan generasi *millennial* tidak bisa dilepaskan dari teknologi terutama internet, entertainment/hiburan sudah menjadi kebutuhan pokok bagi generasi ini, dan dalam hal ini, fenomena yang sama juga terjadi di Jakarta.

Dari hasil survei yang dilakukan *Alvara Research Center* tahun 2014 menunjukkan generasi yang lebih muda, 15-24 tahun lebih menyukai topik pembicaraan tentang musik, film, olahraga, dan teknologi (Alvara

[illegible]

Hasil Perbandingan Penelitian yang Terdahulu

No.	Nama, Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1	Chusnul Ifanawati, <i>Analisi wacana pesan dakwah film pesantren impian : analisis wacana</i> , 2017	Metodelogi penelitian ini juga menggunakan kualitatif dengan analisis wacana van djik	Media yang di angkat berbeda, penelitian ini lebih fokus ke film	Di Film pesantren impian ini mempunyai pesan dakwah yang di khususkan untuk santri/santriwati yang ada di Indonesia
2.	Rizki utomo putri tahun, <i>Analisis wacana pesan dakwah binti solikha dalam tinjauan teori feminisme dan perspektif islam</i> , 2017	Penelitian ini sama menggunakan kualitatif dengan analisis wacana van djik	Pembahasan yang di kaji dan titik fokusnya berbeda yakni penelitian ini Lebih membahas tentang bagaimana teori feminisme dilakukan sedangkan penelitian sekarang	Dakwah binti solikha fokus dengan fenomena yang ada di zaman sekarang dengan melihat persamaan derajat antara pria dan wanita

			menggunakan metode dakwah yang fokus pada media online youtube	
3.	Ahmad Maghrobi, <i>Pesan dakwah melalui media cetak analisis wacana</i> , 2012	Dengan menggunakan metode yang sama	Objek dari penelitian ada media cetak	Di media cetak banyak terkandung pesan dakwah yang ada didalamnya
4.	Restu basuki, <i>Pesan dakwah islam melalui media social</i> , 2015	Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif	Objek yang diteliti di dalam penelitian ini yakni menggunakan blackberry messenger	Kebanyakan dari remaja sekarang display picture dari BBM saat ini digunakan untuk menampilkan gambar-gambar yang sifatnya tidak asli / tidak dibuat sendiri
5.	Aswawi, <i>Pesan Dakwah Majalah Digital Al-Falah Rubrik Kajian Bedah Hadits Edisi 317 - 319 : Analisis Wacana Van Dijk</i> , 2015	Dalam penelitian tersebut sama-sama meneliti rubrik dalam media,	Objek penelitian dalam website yang berbeda.	Pada penelitian juga sama-sama meneliti pesan dakwah dengan menggunakan analisis wacana model Van Dijk. Dalam penelitian ini lebih mengkaji tentang konstruksi pesan dakwahnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah suatu acara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan, sedangkan penelitian pada hakekatnya adalah suatu proses atau wahana untuk menemukan kebenaran dan melalui proses yang panjang menggunakan metode atau langkah-langkah dan prinsip yang terencana dan sistematis untuk mendapatkan pemecahan masalah atau mendapat jawaban terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Titik tolak penelitian bertumpu pada minat untuk mengetahui masalah sosial yang timbul karena berbagai rangsangan.⁷³

⁷³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Perada, 2001), h.42

dalam perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2001), h.29

Metode penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif akan memunculkan data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari, dokumen, pita rekaman) dan yang biasanya diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis.⁷⁶

Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian aturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*naturalsetting*). Disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna atau data yang pasti dan merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian ini tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.⁷⁷

⁷⁶Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992).h. 15.

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8-9

Sementara dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menurunkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data di penyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi, Pendekatan inilah yang di gunakan peneliti pada skripsi ini.⁷⁸

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif non kuantitatif. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungannya hanya memaparkan situasi atau peristiwa⁷⁹

Namun lebih mendiskripsikan subyek penelitian secara mendalam. Dalam bab ini peneliti akan menggunakan analisis wacana yaitu menekankan pada aspek bahasa yang digunakan oleh media. Alasannya

⁷⁹Ismail Nawawi, *Metoda Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), h.72.

Wacana (*discourse*) berasal dari bahasa latindiscursus yang berarti kian kemari. Ismail Marahimin mengartikan wacana sebagai “kemampuan untuk maju (dalam pembahasan) menurut urutan yang teratur dan semestinya” dan “komunikasi buah pikiran, baik lisan maupun tulisan, yang resmi dan teratur”. Sebuah tulisan adalah wacana. Tetapi, apa yang dinamakan wacana itu tidak perlu hanya sesuatu yang tertulis seperti di terangkan dalam kamus webster: sebuah pidato pun adalah wacana juga. Jadi kita mengenal wacana lisan dan wacana tulis juga. Istilah wacana digunakan bukan hanya mencakup percakapan atau obrolan, tetapi juga pembicaraan di muka umum, tulisan, serta upaya-upaya formal seperti laporan ilmiah dan sandiwara atau akon.⁸⁰ Analisis wacana, dalam Sobur adalah studi tentang struktur pesan komunikasi. Lebih tepatnya lagi, telah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa kajian tentang pembahasan pada teks/tulisan. Situasi dan kondisi seperti apa bahasa tersebut di ujarkan akan membedakan makna subjektif dalam perspektif mereka.⁸¹

Dari sekian banyak model analisis wacana, model Van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai. Mungkin karena model Van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa diaplikasikan secara

⁸¹Ibid., h. 48

Sebuah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi atau mengenai fungsi Pragmatik bahasa merupakan definisi dari Analisis Wacana. Analisis wacana lahir dari kesadaran bahwa persoalan yang terdapat dalam komunikasi tidak terbatas pada penggunaan kalimat, fungsi ucapan, tetapi juga mencakup struktur pesan yang lebih kompleks dan intern yang disebut dengan wacana.

Penelitian ini menggunakan analisis wacana model Van Dijk karena dari sekian model analisis wacana yang paling sering diperkenalkan dan dikembangkan oleh para ahli adalah model Van Dijk, yang mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa diaplikasikan secara praktis. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.⁸²

[illegible]

Van Dijk membagi kerangka analisis wacana menjadi tiga bagian struktur atau tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung, diantaranya:

- 1) Struktur makro. Ini merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga isi tertentu dari suatu peristiwa.
- 2) Superstruktur adalah kerangka suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacan itu disusun dalam teks secara utuh.
- 3) Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya.⁸³

Tabel 2

Elemen Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hayang Diamati	Elemen
Struktur makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema

⁸³Alex sobur, *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framin* (Remaja Rosdakarya, 2001)h. 72

Teun Van Dijk mendefinisikan topik sebagai struktur makro dari suatu wacana. Dari topik, kita bisa mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator dalam mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator dalam mengatasi suatu masalah. Tindakan, keputusan, atau pendapat dapat diamati pada struktur makro dari suatu wacana. Sebagai struktur makro juga memberikan pandangan apa yang dilakukan untuk mengatasi suatu masalah. Topik dalam kerangka Van Dijk, dalam teks akan didukung oleh beberapa sub topik. Masing-masing subtopik ini mendukung, memperkuat, bahkan membentuk topik utama.⁸⁴

Struktur skematis atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana umum itu disusun dengan sejumlah

[illegible]

c. Semantik

Latar merupakan elemen wacana yang dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Latar peristiwa itu

2) Koneksi;

hubungan yang cocok dan sesuai atau kebergantungan satu sama lain yang rapi, beranjak dari hubungan-hubungan alamiah bagian-bagian atau hal-hal satu sama lain, seperti dalam bagian-bagian wacana, atau argument-argumen suatu rentetan penalaran.

Dalam analisis wacana, koherensi adalah pertalian atau jalinan antarkata, proposisi atau kalimat. Dua buah proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan memakai koherensi, sehingga, fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika komunikator menghubungkannya. Koherensi dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat, bisa juga sebagai penjelas.

Bentuk lain adalah dengan melakukan nominalisasi yang dapat memberi sugesti kepada khalayak adanya generalisasi. Elemen wacana yang berhubungan dengan pertanyaan apakah komunikator memandang obyek sebagai sesuatu yang tunggal berdiri sendiri ataukah sebagai suatu kelompok (komunitas).

Strategi pada level sintaksis adalah dengan menggunakan bentuk kalimat. Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat. Dalam kalimat yang berstruktur aktif, seseorang menjadi subyek dari

pernyataannya, sedangkan dalam kalimat pasif, seseorang menjadi obyek dari pernyataannya.

Bentuk lain adalah dengan melakukan nominalisasi yang dapat memberi sugesti kepada khalayak adanya generalisasi. Elemen wacana yang berhubungan dengan pertanyaan apakah komunikator memandang obyek sebagai sesuatu yang tunggal berdiri sendiri ataukah sebagai suatu kelompok (komunitas).

Strategi pada level sintaksis adalah dengan menggunakan bentuk kalimat. Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat. Dalam kalimat yang berstruktur aktif, seseorang menjadi subyek dari pernyataannya, sedangkan dalam kalimat pasif, seseorang menjadi obyek dari pernyataannya.

Bentuk lain adalah bagaimana proposisi-proposisi diatur dalam satu rangkaian kalimat. Proposisi mana yang ditempatkan di awal kalimat, dan manayang timbul karena akan menunjukkan bagian mana yang lebih ditonjolkan kepada khalayak. Elemen lain adalah kata ganti. Dalam analisis wacana, kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan di mana posisi seseorang dalam wacana.⁸⁶

⁸⁶Ibid,h. 81-82

Strategi retorik juga muncul dalam bentuk interaksi, yakni bagaimana pembicara menempatkan/memposisikan dirinya di antara khalayak. Dalam analisis wacana, seorang komunikator tidak hanya menyampaikan pesan pokok, tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora yang dimaksudkan sebagai ornament atau bumbu dari suatu teks. Tetapi pemakaian metafora tidak boleh menjadi petunjuk utama untuk mengerti makna suatu teks.

Wacana terakhir yang menjadi strategi dalam level retorik ini adalah dengan menampilkan apa yang disebut visual image. Dalam teks, elemen ini ditampilkan dengan penggambaran detail berbagai hal yang ingin ditonjolkan.⁸⁸

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu komponen-komponen yang akan diteliti. Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu yang diteliti dengan fokus penelitiannya. *Unit of analysis* adalah pesan yang akan diteliti.

⁸⁸Ibid,h. 83-84

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu tahap penggalan data, tahap penyajian data, tahap analisis data, dan tahap interpretasi data.

1) Tahap Penggalan Data

Penggalan data dalam penelitian ini akan menggunakan dua teknik yaitu:

a. Observasi (pengamatan)

Teknik ini akan dilaksanakan dengan membaca secara cermat pesan yang akan diteliti. Setiap aspek dari esai tersebut mulai dari pemilihan diksi, gaya bahasa, penekanan, alur, topik, tema, setting dan

[illegible]

hubungan antara dimensi-dimensi uraian.⁹² Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba memberikan penilaian serta intepretasi reflektif terhadap berbagai temuan data selama proses penelitian.

5) Tahap Pengujian Keabsahan data

Demi menghindari kesalahan dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode dalam memverifikasi keabsahan data. Beberapa teknik pengujian keabsahan data dalam paradigma kualitatif dikemukakan oleh Lexy J Moloeng (2009). Namun kami hanya mengambil beberapa diantaranya yang cocok dengan penelitian ini. antara lain:

- a) Ketekunan Pengamatan Ketekunan pengamatan menjadi hal yang sangat vital dalam mencari secara konsisten terhadap interpretasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis yang konstan. Peneliti akan menelaah lagi dan mencermati lagi data-data yang terkait dengan fokus masalah penelitian sehingga data tersebut benar-benar dapat dipahami dan tidak diragukan kebenarannya.
- b) Kecukupan Referensial Tingkat keabsahan penelitian Kualitatif tergantung pada datanya. Dalam Penelitian ini disini mencoba untuk menyajikan data dengan ruang lingkup seluas mungkin dan sudut pandang yang sevariatif mungkin. Diharapkan dengan teknik ini pemahaman bisa ditekan seminimal mungkin.

⁹²Ibid

⁹³Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosda Karya, Cetakan Pertama 2001), h. 68

Analisis wacana terutama menyerap sumbuhan dari studi linguistik-studi untuk menganalisis bahasa seperti pada aspek leksikal, gramatikal, sintaksis, semantik, dan sebagainya. Hanya berbeda dengan analisis linguistik, analisis wacana tidak berhenti pada aspek tekstual, tetapi juga konteks dan proses produksi dan konsumsi dari suatu teks. Wacana merujuk pada pemakaian bahasa tertulis dan ucapan tidak hanya dari aspek kebahasaannya saja, tetapi juga bagaimana bahasa itu diproduksi dan videologi dibalikannya. Memandang bahasa semacam ini berarti meletakkan bahasa sebagai bentuk praktik sosial. Bahasa adalah suatu bentuk tindakan, cara bertindak tertentu dalam hubungannya dengan realitas sosial.⁹⁷

⁹⁷Ibid.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian



Tempat : jl. Kejawan Putih Tambak No. 110 A Surabaya 60112

HP / WA : (031) 5998143, 5998146

Fax : (031) 5998145

Email : redaksi-online@hidayatullah.com, editor@hidayatullah.com

Website : www.Hidayatullah.com

1. Profil Situs Hidayatullah.com

Hidayatullah.com adalah portal berita nasional dan internasional yang berdiri tahun 1996 di bawah naungan Kelompok Hidayatullah Media. Hidayatullah media sendiri merupakan salah satu ujung tombak dakwah dari ormas Hidayatullah. Selain situs hidayatullah.com, ada juga situs hidayatullah.or.id yang membahas tentang organisasi hidayatullah di seluruh

nusantara dan majalah hidayatullah yang sudah terlebih dulu dirilis pada tahun 1984.⁹⁸

Hidayatullah sendiri didirikan pada tanggal 7 Januari 1973 (kalender Islam: 2 Dzulhijjah 1392 Hijr) di Balikpapan dalam bentuk sebuah pesantren oleh Ust. Abdullah Said (alm), kemudian berkembang dengan berbagai amal usaha di bidang sosial, dakwah, pendidikan dan ekonomi serta menyebar ke berbagai daerah di seluruh provinsi di Indonesia. Melalui Musyawarah Nasional I pada tanggal 9–13 Juli 2000 di Balikpapan, Hidayatullah mengubah bentuk organisasinya menjadi organisasi kemasyarakatan (ormas) dan menyatakan diri sebagai gerakan perjuangan Islam.

Situs hidayatullah.com berdiri atas inisiatif mahasiswa islam Indonesia di Inggris yang merasakan dakwah dari majalah hidayatullah sulit diakses untuk mahasiswa islam Indonesia yang kuliah di luar negeri atau masyarakat Internasional, maka dari itu dibentuklah portal berita online agar konten berita maupun kajian islam yang awalnya hanya ada di majalah hidayatullah ,bisa dinikmati langsung melalui internet . Situs ini juga merupakan salah satu situs berita islam tertua di Indonesia yang berdiri pada tahun 1996, sama dengan umur situs berita mainstream di Indonesia , detik.com.

Situs hidayatullah.com dibentuk dan di prakarsai oleh Cholis Akbar yang sekarang menjabat sebagai Pimred (Pimpinan Redaksi) sekaligus menjadi wartawan pertama situs hidayatullah.com . Dengan berbekal kemampuan jurnalistik dan jaringan hidayatullah didalam dan luar negeri, situs ini bisa

⁹⁸Wawancara dengan pimpinan redaksi Cholis Akbar pada Kamis 19 Juli 2018 jam 13 : 38

berjalan dan awalnya membentuk tiga konten yakni ; Berita Nasional, Internasional dan Wawancara.

Situs yang memiliki motto ‘*Mengabarkan Kebenaran*’ ini di update setiap hari dan bahkan karena banyaknya konten , seringkali per satu jam sekali bisa muncul postingan baru. Banyaknya pembaca situs yang makin bertambah dengan pesat (dalam dua tahun bisa bertambah empat puluh ribu pembaca), dan tuntutan perkembangan jaman, maka pada tahun 2012 hidayatullah.com mulai merilis aplikasi android hidayatullah.com yang sudah bisa di akses di Playstore smartphone kita.

2. Konten Situs

Dengan konten situs hidayatullah.com yang dulunya hanya tiga, berkembang semakin banyak untuk menampung aspirasi pembaca dan kepentingan umat. Sejak tulisan ini di tulis ada 11 konten utama yang membawahi 52 sub konten dengan berita dari dalam dan luar negeri. Berikut merupakan beberapa konten utama situs hidayatullah.com :

a. Berita

Merupakan konten pertama dari hidayatullah.com yang berisi 11 sub konten yakni : berita nasional, internasional, wawancara, cover story, ekonomi syariah dll. Konten ini murni berisi berita yang ditulis dengan asas jurnalistik dengan wartawan yang tersebar seluruh Indonesia dan Internasional.

b. Kajian

Merupakan konten yang ditujukan sebagai media dakwah dan perantara dai-dai dari hidayatullah untuk menyebarkan dakwahnya dengan tulisan. Isinya yakni memberikan pemahaman dan mengingatkan akan nasihat dari Rosulullah dan peringatan dari Allah.

c. Ramadhan

Merupakan konten yang berisi kisah maupun kajian seputar bulan Ramadhan , umunya hanya terbit saat bulan suci ini tiba. Ada kiriman dari dalam negeri, luar negeri dan kisah Ramadhan di tanah suci.

d. Feature

Seperti makna feature pada umumnya yakni, berita jurnalistik yang di susun dengan gaya bercerita dan ada unsur sastra didalamnya. Umumnya berisi kisah para dai yang bertugas di medan dakwah yang sulit dan kisah perjuangan seorang muslim dalam menjalani hidup yang menginspirasi.

e. Konsul

Konten yang berisi tanya jawab perihal agama islam semisal, hukum islam, kehidupan rumah tangga, kehidupan remaja dll.

f. Foto

Berisi kumpulan foto yang “bercerita” dan menginspirasi pembaca
hidayatullah.com.

g. Video

Berisi video liputan wartawan hidayatullah dan contributor yang berisi kejadian-kejadian di sekitar umat islam dan video perjuangan muslim yang menginspirasi.

3. Struktur Organisasi

a. Direktor

Bertugas mengendalikan dan mengkoordinasikan kebijakan di lingkungan perusahaan. Dalam tubuh media, bagian redaksi dan bagian perusahaan (advertising, sirkulasi/pemasaran, keuangan) serta bertanggungjawab terhadap jalannya perusahaan dan redaksional.

b. Pimpinan Redaksi

Bertanggungjawab atas jalannya semua instrumen dalam satu kali masa liputan hingga edisi terbit/disiarkan. Bertanggungjawab terhadap keberhasilan dan kegagalan sebuah pemberitaan, baik dari sisi hukum atau lainnya. Serta bertugas mengawasi semua teknis dan non-teknis pemberitaan, gaya, jenis dan metode bagaimana menjadikan sebuah berita/program layak jual atau layak terbit.

c. Asisten Redaksi Pelaksana

Bertanggung jawab sebagai pembantu Pimred dalam urusan redaksional dan pemberitaan.

d. Redaktur

Seorang redaktur harus dapat berkomunikasi dengan baik dengan reporter di lapangan. Harus dapat menjawab pertanyaan reporter atau membantu reporter jika sewaktu-waktu mereka menemui kendala teknis di

4. Pemasukan Dana

Suatu perusahaan dinyatakan sehat jika mempunyai alur pengeluaran dan pemasukan yang seimbang, mencukupi dan mensejahterahkan orang-orang yang menghidupi perusahaan. Hidayatullah.com sendiri juga mempunyai alur pemasukan yang bisa menghidupi situsnya, ust. Cholis Akbar selaku Pimred menjelaskan ada 3 jalur pemasukan dana hidayatullah.com yakni:

a. Iklan

Iklan dari internet yang muncul di situs hidayatullah.com

b. Penjual Online

Pemasukan dari lapak online usaha-usaha muslim yang sesuai dengan nilai-nilai hidayatullah

c. Usaha-usaha

Situs hidayatullah.com juga di danai oleh badan usaha ormas hidayatullah melalui usaha-usaha hidayatullah semisal minimarket dll.

1. Isi artikel Muhammad Yusran Hadi

Pelaku pembakaran ini belum diketahui pasti. Namun sebelumnya, pembangunan masjid ini mendapat penentangan dari kalangan dayah yang ada di Samalanga yang menyebut dirinya aswaja ketika akan dimulainya pembangunan masjid dengan menghadirkan Prof. Dr. Din Samsuddin pada Idul Adha lalu.”Demikian berita dari media tersebut.

Berita ini menjadi viral dan topik hangat pembicaraan di media sosial dan online, baik lokal maupun nasional. Bahkan PP Muhammadiyah telah membuat jumpa pers dan sikap pernyataan resmi terkait persoalan ini.

Tentu saja aksi ini menuai kecaman dari berbagai elemen masyarakat dan ormas-ormas Islam baik di Aceh maupun nasional. Kejadian ini sangat memprihatinkan kita. Kita patut mengecam perbuatan para pelaku tersebut. Ini tindakan kriminal karena telah merugikan pihak lain. Aksi ini juga telah melukai hati umat Islam khususnya warga Muhammadiyah dan merusak *ukhuwwah islamiyah*.

Perbuatan buruk ini juga telah menodai syariat Islam di Aceh dan mencoreng nama Aceh. Sangat memalukan. Ini menunjukkan pelanggaran syariat dan sikap intoleran yang dilakukan oleh kelompok tertentu terhadap kelompok yang berbeda mazhab Fiqh.

Sepatutnya, aksi intoleran dan anarkhis tidak boleh terjadi di manapun, terlebih lagi di Aceh. Mengingat Aceh merupakan daerah yang menerapkan syariat Islam secara formal di Indonesia. Dalam syariat Islam, tidak dibolehkan membakar

Aksi ini tidak dibenarkan dalam agama dan hukum yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, para pelaku aksi pembakaran ini harus ditangkap dan diproses hukum serta diberi hukuman yang tegas. Agar ada efek jera terhadap pelaku dan menjadi pelajaran sehingga tidak terulang lagi kejadian seperti ini.

Masjid-masjid tersebut dipaksa model ibadah tertentu. Khatib diinterupsi dan diturunkan dari mimbar dengan paksa hanya gara-gara tidak pakai tongkat dan tidak *muawalat*. Bahkan ada khatib yang dipukul ketika sedang berkhotbah. Kasus-kasus tersebut hanya terjadi di Aceh, tidak ada di daerah lain di Indonesia dan di negara mana pun di dunia. Hanya gara-gara persoalan *khilafiah*, persoalan “sunnat” dan bahkan persoalan yang tidak ada dalil yang shahih, mereka rela merusak *ukhuwwah islamiyah* dengan menyakiti, menzalimi, dan membenci serta menyesatkan saudaranya *Ahlussunnah wal Jama'ah*.

Makna dan Urgensi Ukhuwwah Islamiah

⁹⁹<https://www.Hidayatullah.com/about/> diakses pada Rabu 2 Januari 2019 jam 21:19

Ukhuwwah islamiyah sangat penting dalam Islam sehingga diperintahkan oleh Al-Quran dan As-Sunnah. Dengan *ukhuwwah islamiyah*, maka akan terwujud persatuan umat Islam dan perdamaian dalam masyarakat dan negara. Dengan persatuan, maka umat Islam menjadi umat yang kuat dan mulia seperti pada masa Nabi dan para sahabat. Dengan perdamaian, akan terwujud kesejahteraan masyarakat dan negara.

Allah Subhanahu Wata'ala menegaskan bahwa umat Islam itu bersaudara dengan firman-Nya: “*Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu bersaudara.*” (Al-Hujurat: 10). Begitu pula Rasul saw telah menegaskan bahwa umat Islam itu bersaudara dengan sabda beliau: “*Seorang Muslim itu bersaudara dengan Muslim yang lainnya*”. (HR. Bukhari dan Muslim).

Imam as-Samarqandi dalam tafsirnya “*Bahrul ‘Ulum*” menjelaskan ayat di atas, “Kaum Muslimin seperti saudara dalam kerjasama dan tolong menolong sebab mereka di atas agama yang satu”.

Syaikh Abdurrahman As-Sa'di dalam tafsirnya "*Taysir al-Karim ar-Rahman fii Tafsir Kalaami al-Mannan*" menjelaskan ayat di atas, "Inilah ikatan yang Allah Subhanahu Wata'ala ikatkan di antara kaum mukmin bahwa jika ada pada seseorang di manapun, di timur dan barat bumi, serta ada pada dirinya iman kepada Allah Subhanahu Wata'ala, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya dan Hari Akhir, maka sesungguhnya ia adalah saudara untuk kaum mukmin.

Dalam kitab tafsirnya “*Adhwaau Al-Bayan*”, Syaikh Muhammad al-Amin bin Mukhtar asy-Syinqiti menjelaskan makna persaudaraan dalam ayat diatas adalah *ukhuwwah ad-adiin*(persaudaraan agama), bukan *ukhuwwah an-nasab* (persaudaraan hubungan keluarga). Beliau menjelaskan, “Persaudaraan agama lebih agung dan lebih kuat dari persaudaraan hubungan keluarga (nasab) berdasarkan dalil-dalil dari Al-Quran dan As-Sunnah”.

Maka sudah sepatutnya kita umat Islam lebih mencintai saudaranya Muslim melebihi cintanya binatang dan orang kafir terhadap saudara mereka, karena umat Islam telah diperintahkan oleh Al-Quran dan As-Sunnah.

Al-Quran dan as-Sunnah memerintahkan umat Islam untuk mewujudkan dan menjaga *ukhuwwah islamiyah* dengan bersatu dalam aqidah Islam (aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah), saling mencintai, membantu dan mengasihi saudaranya Muslim. Sebaliknya, Al-Quran dan As-Sunnah melarang umat Islam merusak *ukhuwwah islamiyah* dengan bercerai berai, berselisih, membuat konflik, membenci, mendengki, menfitnah, dan menyesatkan saudaranya Muslim.

Umat Muslim wajib saling mencintai. Bahkan mencintai Muslim merupakan bukti kualitas iman seseorang. Rasul saw bersabda: *“Tidak beriman (secara sempurna) salah seorang di antara kalian sebelum ia mencintai saudaranya seperti ia*

Seorang Muslim tidak boleh mendengki, membenci dan memboikot saudaranya Muslim. Perbuatan ini haram (dosa besar). Rasul saw bersabda: *“Janganlah kalian saling dengki, jangan saling membenci dan jangan saling membelakangi. Jadilah kalian hamba Allah Subhanahu Wata’ala yang bersaudara”* (HR. Muslim). Dalam riwayat yang lain: *“Janganlah kalian saling memboikot, janganlah saling*

Seorang Muslim tidak boleh mencaci dan mengumpat saudaranya Muslim. Perbuatan tersebut haram dan dosa besar. Allah Subhanahu Wata'ala berfirman: *“Dan janganlah sebahagian kalian mengumpat sebahagian yang lain. Apakah salah seorang di antara kalian suka makan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kalian merasa jijik.”* (HR. Al-Hujurat: 12). Rasulullah saw bersabda: *“Mencaci seorang Muslim itu perbuatan kefasikan. Sedangkan membunuhnya perbuatan kekufuran.”* (HR. Bukhari dan Muslim).

Demikianlah ajaran-ajaran Al-Quran dan As-Sunnah yang memerintahkan (mewajibkan) kita umat Islam untuk mewujudkan *ukhuwwah islamiyah* dengan cara bersatu, saling mencintai, saling mengasihi, bersolidaritas, membantu, membela hak saudaranya dan sebagainya. Sebagaimana Al-Quran dan As-Sunnah melarang (mengharamkan) kita merusak *ukhuwwah islamiyah* dengan bercerai berai, berselisih, menyakiti, menzalimi, memprovokasi, menfitnah, mendengki, membenci dan menyesatkan sesama Muslim Ahlussunnah wal Jama'ah.

Oleh karena itu, sudah sepatutnya umat Islam bersatu dalam menghadapi musuh-musuh Islam. Umat Islam jangan mau dibentur-benturkan dengan isu “wahabi”. Begitu pula persoalan *khilafiah* dan persoalan yang hukumnya “sunnat” jangan sampai merusak *ukhuwwah islamiyah* dan menjadi perpecahan umat serta menimbulkan konflik sesama umat Islam dengan memaksakan pendapat tertentu atau menyalahkan pendapat lain. Terlebih lagi jika pendapat tersebut tidak berdasarkan dalil yang shahih. Kondisi seperti itu justru menguntungkan musuh-musuh Islam yang menginginkan umat Islam saling berselisih dan berpecah

Sejatinya, persoalan *khilafiah* dan persoalan yang hukumnya hanya “sunnat” harus disikapi dengan saling menghargai, menghormati, berlapang dada dan toleransi sehingga terwujud *ukhuwwah islamiyah* dan persatuan umat Islam sebagaimana diwajibkan oleh *Allah Subhanahu Wata’ala* dan Rasul-Nya saw.

C. Analisis Data

1. Struktur Makro merupakan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topic atau tema yang diangkat oleh suatu teks.
2. Superstruktur adalah kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan.
3. Struktur Mikro yakni makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.¹⁰⁰

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
-----------------	------------------	--------

¹⁰⁰Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (Bandung: Rosda Karya, Cetakan Pertama. 2001), h. 74

Yusran Hadi menyampaikan pesan dakwah Melauli media youtub
Tentang ukhuwah islamiah Kepada masyarakat islam.

B. Premis 2

Pesan ukhuwah islamiah melalui tulisan bermaksud membangun persaudaraan dikalangan internal umat islam.

C. Premis 3

konflik di kalangan internal umat islam sampai terjadi pembakaran masjid karena ketidak samaan dalam menafsirkan Al – Quran dan hadist dapat dijembatani melalui tusiyah sehingga terjadi kesadaran bersama.

Proposisi : konflik internal di kalangan umat islam yang sampai terjadi pembakaran masjid dapat teredam melalui taisiyah tentang pentingnya ukhuwah islamiah melalui media sosial youtube.

PENUTUP

Penelitian dengan judul ”pesan dakwah M. Yusran Hadi tentang Ukhuwah Islamiah yang di siarkan melalui media sosial youtube” dengan rumusan masalah “Apa makna pesan dakwah M Yusran Hadi tentang ukhuwah islamiah?” dapat disimpulkan bahwa: konflik internal di kalangan umat islam yang sampai terjadi pembakaran masjid dapat teredam melalui tausiyah tentang pentingnya ukhuwah islamiah.

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan saran-saran sebagai bahan masukan serta pertimbangan oleh pihak-pihak terkait. Dalam melakukan hal-hal kebaikan merupakan suatu kewajiban bagi umat islam diseluruh dunia, dan untuk kedepannya semoga penelitian pesan dakwah dalam media sosial bisa semakin banyak. Baik itu media sosial, cetak, radio dan sebagainya. Peneliti juga berharap beberapa masukan untuk skripsi ini guna pengembangan keilmuan khususnya pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- Hasanuddin Ali. 2017. *Milennial Nusantara* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Abi Abdullah Muhammad Ibnu Ismail. 1992. *Shahih Bukhari*. Beirut: Darul Kitab Al- Ilmiah.
- Imam Namawi. 2004. *Hadits Arba''in dan Terjemahan*. Solo: Kuala Pustaka.
- Jalaludin Rahmat. 1984. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB) Vol. 48 No 1 Juli 2017
- Jurnal Pendidkan Agama Islam – Ta’lim Vol. 14 No. 1 – 2016
- Louis Ma’luf al Yasui. 1986. *Kamus al Munjid fi al Lughah wa al A’lam*. Beirut: Dar al Masyriq, Cet. XXVIII.
- Lukman Hakim. 2004. *Syari’ah Sosial*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lexy J Moloeng. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M.Romli, Asep Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- M. Quraish Shihab. 1998. *Wawasan Al-Quran*. Bandung: Mizan.
- Musthafa Al Qudhat. 1994. *Mabda ’ul Ukhuwah fil Islam*, terj. Fathur Suhardi, *Prinsip Ukhuwah dalam Islam*. Solo: Hazanah Ilmu.
- Muhammad Sulton. 2003. *Desain Ilmu Dakwah; Kajian Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*. Semarang: Walisongo Press.
- Moh. Ali Aziz. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Rezky. 2009. *Facebook vs Friendster*. Yogyakarta: Conexxi.
- Mufid, Muhammad. 2012. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda.
- Munzier Suparta. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Rahmat Semesta.
- Nouruzzaman Ash-Shidqi. 1996. *Jeram-jeram Peradaban Muslim*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- New Life Options. 1997. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurdi, Herry. 2006. *How to Be Like Hassan Albana*. Jakarta: mizan.

